**STUDI KELAYAKAN**

**SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS REGIONAL DI PROVINSI JAMBI**

**( STUDI KASUS DALAM PENANGANAN LIMBAH MEDIS RUMAH SAKIT )**

**ARTIKEL JURNAL**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapat Gelar Magister Manajemen

Pada Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Rumah Sakit

**OLEH :**

**dr. Ifada Wulandari**

**168020098**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2019**

**STUDI KELAYAKAN**

**SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS REGIONAL DI PROVINSI JAMBI**

**( STUDI KASUS DALAM PENANGANAN LIMBAH MEDIS RUMAH SAKIT**

**dr. Ifada Wulandari**

**NPM : 168020098**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN KONSENTRASI RUMAH SAKIT**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**MARET 2019**

**ABSTRAK**

 **Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah rencana pembangunan pengolahan limbah medis di Regional Provinsi Jambi layak atau tidak layak untuk dilanjutkan. Ditinjau dari aspek legal, aspek teknis, aspek financial dan aspek sosial lingkungan. Pada aspek legal dilihat dari hukum perundangan yang berlaku, dan juga syarat yang harus dipenuhi secara legal. Pada aspek teknis pengolahan limbah medis ini menggunakan sistem pengolahan menggunakan teknologi Hidrotermal dan Pirolisisdimana pengolahan limbah medis dengan sistem tersebut ramah lingkungan, tidak menyebabkan polusi udara dan lebih hemat dibandingkan insinerator. Dari aspek financial yang merupakan salah satu aspek terpenting dianalisis dengan *Metode Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return.* Untuk aspek sosial lingkungan, sistem pengolahan limbah medis ini snagat ramah lingkungan dan tidak menyebabkan polusi udara menjadi alternatif terbaik sebagai alat untuk pengolahan limbah medis.**

**Kata Kunci : Studi Kelayakan, Pengolahan Limbah Medis Regional Provinsi Jambi, Teknologi Pengolahan Limbah Hidrotermal dan Pirolisis**

**FEASIBILITY STUDY OF**

**REGIONAL MEDICAL WASTE MANAGEMENT SYSTEM IN JAMBI PROVINCE**

**(CASE STUDY IN MEDICAL WASTE TREATMENT)**

**dr. Ifada Wulandari**

**NPM : 168020098**

**HOSPITAL MANAGEMENT MASTER PROGRAM**

**PASUNDAN UNIVERSITY**

**BANDUNG**

**MARCH 2019**

**ABSTRACT**

 **The purpose of this study was to determine whether the planned development of medical waste treatment in Jambi Province Regional is feasible or not feasible to establish. This research considering the legal aspects, technical aspects, financial aspects and social aspects of the environment. In the legal aspect, it is seen from the applicable laws and regulations, and also the conditions that must be fulfilled legally. In the technical aspects of this medical waste processing using a treatment system using Hydrothermal and Pyrolysis technology where the processing of medical waste with the environmentally friendly system, relatively does not cause air pollution and more economical than incinerators. From the financial aspect which is one of the most important aspects analyzed by the Payback Period method, Net Present Value, Internal Rate of Return. For the social aspects of the environment, this medical waste treatment system is environmentally friendly and does not cause air pollution to be the best alternative as a medical waste treatment.**

**Keywords: Feasibility Study, Jambi Province Regional Medical Waste Treatment, Hydrothermal and Pyrolysis Waste Treatment Technology**

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Altin,S., A. Altin, B. Elevli, O.Cerit. 2002. Determination of Hospital Waste Compositionand Disposal Methods:a Case Study.
2. Bandung: FTSL ITB Departemen Pekerjaan Umum.1995. SNI 19-3964-1995 tentang metoda Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan.
3. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta, Indonesia 7 El-Salam, M. M. A. 2009.
4. Damanhuri, E. 2009. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
5. Hospital Waste Management in El-Beheira Governorate, Egypt. Journal of Environmental Management. 91. 618-629.
6. Kemenkes RI. 2010. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009.Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Kepala Bapedal. 1999.
7. Keputusan Kepala Bapedal No. 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Memperoleh Izin Penyimpanan, Pengumpulan, Pengoperasian Alat Pengolahan, Pengolahan, dan Penimbunan Akhir Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kepala Bapedal. 1998.
8. Keputusan Kepala Bapedal 03/BAPEDAL/01/1998 tentang Program Kendali B3.
9. Kepala Bapedal. 1995a. Keputusan Kepala Bapedal 01/BAPEDAL/09/1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3
10. Kepala Bapedal. 1995b. Keputusan Kepala Bapedal 02/BAPEDAL/09/1995 tentang Dokumen Limbah B3
11. Kepala Bapedal. 1995c. Keputusan Kepala Bapedal 03/BAPEDAL/09/1995 tentang Persyaratan Teknis Pengolahan Limbah B3
12. Kepala Bapedal. 1995d. Keputusan Kepala Bapedal 04/BAPEDAL/09/1995 tentang Tata Cara Penimbunan Hasil Pengolahan, Persyaratan Lokasi Bekas Pengolahan dan Lokasi Penimbunan Limbah B3
13. Kepala Bapedal. 1995e. Keputusan Kepala Bapedal 05/BAPEDAL/09/1995 tentang Simbol dan Label
14. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. 2009. Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
15. Menteri Kesehatan. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan No. 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit